

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Vivi Kusumahati

NIM : 2101409005

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

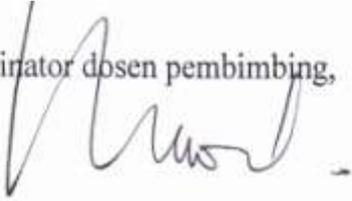
PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

.....
Drs. Margono M. Kes
.....
NIP 1966 12 10 1986 011 001

Kepala Sekolah,

.....
Drs. H. Eko Darmiko, M.Pd
.....
NIP 1968 05 25 1982 02 1004



Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes

.....
Drs. Masugino, M.Pd.
.....
NIP. 195207211980121001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 dan menyusun laporan ini guna menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa suatu halangan apapun.

Dalam penyusunan laporan PPL2 ini, mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan penyusunan laporannya tentu memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu antara lain sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
4. Dr. Subyantoro selaku Ketua Jurusan PBSI,
5. Drs. Margono, M. Kes. selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Drs. Suparyanto, selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL di SMP Negeri 39 Semarang,
7. Dr. H. Eko Djatmiko, M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 39 Semarang,
8. Dra. Rini Rusmiasih, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 39 Semarang,
9. Siti Nursilowati, S.Pd. selaku Guru Pamong Bahasa Indonesia SMP Negeri 39 Semarang,
10. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 39 Semarang,
11. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama PPL,
12. Seluruh siswa SMP Negeri 39 Semarang yang kami banggakan,
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangannya, penulis menyampaikan maaf.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

Vivi kusumahati
NIM. 2101409005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL)	4
B. Garis Besar Program Kerja	5
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	
Sekolah Menengah Pertama	5
D. Tujuan Sekolah Latihan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan dan Materi Kegiatan	7
D. Proses pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
Refleksi diri	14
LAMPIRAN	vii

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP N 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang profesional adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Adapun persyaratan dalam mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain mahasiswa harus menempuh minimal 110 SKS (Sistem Kredit semester), Lulus mata kuliah MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), SBM 1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2 (Dasar-dasar Proses Pembelajaran) dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan II memiliki beberapa tujuan yang signifikan, antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan (sosial).
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Diharapkan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.

- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membentuk kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Perkembangan masyarakat modern khususnya bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesialisasinya profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan pelayanan kependidikan baik pelayanan praktik-praktik kependidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepekatan *link and match* antara Unnes sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan dengan sekolah, maka diselenggarakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan tenaga kependidikan yang profesional. Unnes sebagai lembaga Tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, perlu menciptakan sebuah program untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu programnya adalah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.

Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antara lain:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Tenaga Kependidikan

3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.10/0/2003 tentang Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) meliputi program intra maupun ekstrakurikuler. program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) antar lain membuat persiapan dan rancangan apa yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar nanti dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan tersebut. Dengan adanya program kerja yang di buat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) sebelum mulai praktik proses belajar mengajar terlebih dahulu harus mengadakan observasi dengan bimbingan guru pamong.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum merupakan program sekolah yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, kurikulum adalah perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam penyelenggaraan belajar mengajar (UU No.20 tahun 2003). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Sekolah yang sudah melakukan uji coba kurikulum berbasis kompetensi (KBK)/kurikulum 2004 secara menyeluruh dapat melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara serentak pada seluruh tingkat kelas mulai tahun pelajaran 2006/2007 (PERMEN Diknas No.24 Tahun 2006 Pasal 2).

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan berkaitan dengan pencapaian Standar Internasional pendidikan, maka dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun Program Tahunan.
2. Menyusun Program Semester.
3. Penjabaran tentang Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan ajar, indikator pencapaian, sistem pengujian dan sistem penilaian.
4. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
5. Menyusun persiapan mengajar.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas.

1. Program Tahunan (PROTA),
2. Program Semester (PROMES),
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
4. Perhitungan Waktu Efektif,
5. Pengembangan Silabus
6. Dan Analisis Ulangan Harian (AUH).

D. Tujuan Sekolah Latihan

Visi dan Misi SMP Negeri 39 Semarang dapat terlihat pada sejarah pertumbuhan dan perkembangannya. SMP Negeri 39 Semarang merupakan sekolah yang terletak di Jalan Sompok Lama 43A.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 39 Semarang yang beralamatkan Jalan Sompok Lama 43A Semarang.

C. Tahapan dan Materi Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan untuk memantapkan keahlian mahasiswa pada tanggal 25 sampai dengan 27 Juli 2012

2. Penerjunan.

Upacara penerjunan PPL, serentak dilaksanakan di depan Gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Sedangkan penerjunan ke sekolah praktikan tanggal 31 Juli 2012.

3. Kegiatan Inti

Dua minggu pertama dalam pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL), kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Orientasi dan observasi bertujuan untuk mengenal lebih dekat kondisi sekolah mulai dari sistem, guru, karyawan, kepala sekolah, siswa hingga sarana dan prasarana, selain itu juga mengobservasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain itu pemberian tugas oleh guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini guru praktikan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan

mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

Setelah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I) selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2). Ada 6 tahap dalam kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) ini yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu I dan II pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan 1 (PPL 2).
- b. Pengajaran terbimbing pada Minggu III dan Minggu IV.
- c. Pengajaran mandiri pada Minggu V sampai dengan VII.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada Minggu VIII.
- e. Menyusun laporan pada Minggu IX
- f. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model pada minggu I dan II (PPL 1) oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

1) Pembekalan Praktik Pengenalan Lapangan 1 dan 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan praktik pengenalan lapangan tahap II. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II). Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2) Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau biasa disebut dengan kurikulum 2006 yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2). Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) ini. Selain itu mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Penyusunan Satuan Pelajaran, Penyusunan Rencana Pembelajaran, Penyusunan Alat Evaluasi dan Kegiatan Pembelajaran lainnya.

a) Model Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa tertarik. Model yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- Pembelajaran kontekstual yang diterapkan praktikan dalam pembelajaran dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*).
- TGT (*Teams Games Tournament*) Praktikan Menerapkan model ini dengan cara mengelompokkan siswa heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi.

- Model STAD Praktikan menerapkan model pembelajaran kooperatif ini dengan sintaks: pengarahan, pengelompokan heterogen (4-5 orang), diskusi bahan belajar Lembar Kerja Siswa secara kolaboratif, sajian-presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa atau kelompok, mengumumkan rekor tim dan individual dan memberikan *reward*.
- NHT (*Numbered Head Together*) Praktikan menerapkan model ini dengan sintaks: pengarahan, membuat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, memberikan persoalan materi bahan ajar (untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama) kemudian bekerja kelompok, presentasi kelompok dengan nomor siswa yang sama sesuai tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual dan membuat skor perkembangan tiap siswa, mengumumkan hasil kuis dan pemberian *reward*.
- Jigsaw praktikan menerapkan model ini dengan sintaks seperti berikut ini. Pengarahan, informasi bahan ajar, buat kelompok heterogen, berikan bahan ajar (LKS) yang terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan banyak siswa dalam kelompok, tiap anggota kelompok bertugas membahas bagian tertentu, tiap kelompok bahan belajar sama, buat kelompok ahli sesuai bagian bahan ajar yang sama sehingga terjadi kerja sama dan diskusi, kembali ke kelompok asal, pelaksanaan tutorial pada kelompok asal oleh anggota kelompok ahli, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.
- TPS (*Think Pairs Share*) Praktikan menerapkan model pembelajaran ini tergolong tipe kooperatif dengan sintaks: Guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-

sebangku (*think-pairs*), presentasi kelompok (*share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan *reward*.

- GI (*Group Investigation*) Praktikan menerapkan model ini dengan sintaks: Pengarahan, buat kelompok heterogen dengan orientasi tugas, mencanakan pelaksanaan investigasi, tiap kelompok menginvestigasi proyek tertentu misal pementasan drama, pengolahan data penyajian data hasil investigasi, presentasi, kuis individual, buat skor perkembangan siswa, umumkan hasil kuis dan berikan *reward*.

b) Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *White Board*, Buku Pelajaran (BSE), Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), Papan slide dari kertas asturo, dan berbagai contoh media yang menunjang pelajaran seperti buku telepon, surat dinas, serta denah. Media tersebut digunakan bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

D. Proses Pembimbingan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II) mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan baik itu dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing, yang antar lain:

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan berkonsultasi dengan guru pamong yang kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum Praktikan melakukan pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi yang akan diajarkan, metode serta model pembelajaran yang akan digunakan.

3. Lembar kerja maupun soal ulangan yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong sehingga layak digunakan untuk mengajar.
4. Dalam pembuatan laporan Praktik Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dari segi isi, tata susunan dan bahasa.

Pengawasan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi jalannya Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL

Sambutan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap para praktikan sangat baik. Dalam hal ini praktikan diberikan kebebasan untuk menggunakan fasilitas seperti: komputer, laboratorium, aula, mushola, dan fasilitas-fasilitas yang lain. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut sudah memadai, sehingga aktifitas belajar mengajar berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Dengan bekal wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh wawasan baru tentang dunia pendidikan dan pengajaran.

1. Hal-hal yang mendukung selama kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL 2).
 - a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMP Negeri 39 Semarang.
 - b. Sambutan dari siswa yang ramah terutama sikap hormat yang sangat kami kagumi.
 - c. Tersedianya fasilitas alat kebersihan, air minum, kamar mandi WC dan perlengkapan lain yang ada di ruangan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).

- d. Guru pamong yang senantiasa memberikan masukan bagi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).
 - e. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) terutama demi kemajuan dan perkembangan mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).
 - f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).
 - g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL).
2. Hal-hal yang menghambat selama kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II)
- a. Kurangnya fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor, menjadikan pembelajaran maksimal. Akan tetapi, dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, hal tersebut dapat diatasi dengan baik yakni membuat media inovatif menggunakan kertas asturo
 - b. Karakteristik siswa yang berbeda sehingga praktikan harus benar-benar mengetahui dan segera menyesuaikan diri.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki peranan yang sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri pada saat menghadapi siswa dilapangan yang sesungguhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL II), dipastikan mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman membuat PROTA, PROMES, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain-lain yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran maupun situasi dan kondisi peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah arah bagi pencapaian tujuan belajar.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 39 Semarang, perkenankan praktikan memberikan saran:

a. bagi sekolah praktikan

Upaya peningkatan kualitas pendidikan dan penanaman pendidikan karakter di SMP Negeri 39 sangat baik. Namun, perlu adanya peningkatan pada mutu penggunaan media pembelajaran seperti LCD proyektor yang akan menunjang proses pembelajaran sehingga lebih maksimal dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

b. bagi universitas

Penempatan mahasiswa untuk praktikan sebaiknya menjadi perhatian khusus universitas karena kemampuan seorang mahasiswa menjadi pertimbangan dalam penempatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Vivi Kusumahati
NIM : 2101409005
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing.

Penerjunan mahasiswa PPL khusus di Kota Semarang dilaksanakan hari Senin, tanggal 30 Juli 2012. Saya mendapatkan ploting di SMP N 39 Semarang yang beralamat di Jalan Sompok Lama 43A Semarang. Selama PPL di SMP Negeri 39 Semarang, saya mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga sebagai bekal diri jika nanti saya mengajar. Beberapa hal yang dapat saya analisis dari pelaksanaan PPL ini yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang penting dalam pembelajaran selain dapat memperkuat jati diri bangsa, bahasa ini juga dapat menanamkan nilai nasionalisme dalam diri siswa apabila mereka menggunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah yang berlaku.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 39 Semarang cukup baik. Ruang kelas sudah kondusif, perpustakaan sebagai sarana ruang baca memiliki berbagai koleksi buku yang menunjang minat baca siswa, serta berbagai sarana lainnya yang menunjang proses pembelajaran bagi siswa yang berbasis pendidikan karakter. Namun perihal pengadaan media LCD proyektor yang hanya tersedia di ruang multimedia, meminimalkan penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Tiap guru harus mengatur jadwal penggunaannya untuk mendukung pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong

Tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDM itu sendiri, yaitu guru. Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Siti Nursilowati,S.Pd. Cara mengajar guru menyenangkan dengan menyisipkan pembelajaran yang interaktif. Materi disampaikan dengan prinsip santai tapi serius. Guru menerapkan proses pembelajaran berbasis pendidikan karakter untuk menumbuhkan sikap positif pendidikan karakter bagi siswa. Hal ini terlihat pada penyusunan RPP yang dibuat. Dengan kualitas guru pamong yang

memadai, praktikan dibimbing dengan sabar dan penuh perhatian sehingga praktikan memperoleh bekal mengajar untuk menjadi guru yang berkompeten.

4. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 39 Semarang

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih perlu banyak belajar. Pada pengelolaan kelas, praktikan perlu bimbingan dari guru pamong untuk menghadapi siswa yang memiliki karakter beraneka-ragam.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL

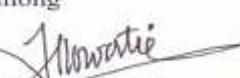
Setelah mengikuti PPL 1 dan PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain cara mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan cara berinteraksi dengan guru, staff dan siswa.

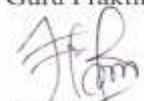
Menurut praktikan ada hal yang sangat dikagumi berkaitan dengan penanaman karakter siswa di SMP Negeri 39 Semarang, yaitu (1) sikap sopan, ramah tamah yang ditunjukkan dengan budaya bersalaman di pagi hari sebelum masuk ke dalam sekolah, para guru berdiri berjajar di dekat pintu masuk sekolah dan siswa yang akan masuk ke dalam sekolah bersalaman dengan gurunya, sehingga para siswa tertanam jiwa saling menghargai, menghormati dan menanamkan karakter yang baik pada siswa, (2) setiap upacara selalu menyelipkan 1-2 lagu nasional untuk dikumandangkan bersama-sama sebagai sarana menumbuhkan jiwa nasionalisme, serta, (3) kegiatan shalat berjamaah di sekolah bagi siswa muslim menjadi rutinitas wajib di akhir pembelajaran sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 39 Semarang dan UNNES

- a. Saran untuk SMP Negeri 39 Semarang agar lebih meningkatkan penggunaan media ICT dalam pembelajaran. Selain itu, alangkah baiknya jika bukan hanya menyelipkan lagu nasional saja pada saat upacara, namun menyelipkan pula lagu daerah untuk lebih menumbuhkan rasa nasionalisme melalui lagu daerah.
- b. Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah berkaitan dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa yang diterjunkan PPL sehingga tidak ada pemindahan mahasiswa PPL dari sekolah satu ke sekolah yang lain setelah diterjunkan.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Nursilawati, S.Pd.
NIP. 197709142007012010

Guru Praktikan

Vivi Kusumahati
NIM 21011409005

